

FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 12-59 BULAN DI KABUPATEN ASMAT (ANALISIS DATA SSGI TAHUN 2022)

Raudina Izzah

Abstrak

Stunting merupakan masalah gizi buruk kronis, dalam jangka panjang cenderung berdampak pada penurunan kualitas sumber daya manusia yaitu rendahnya kemampuan kognitif dan performa pendidikan, hilangnya produktivitas, peningkatan risiko penyakit kronis terkait gizi pada masa dewasa. Prevalensi stunting nasional pada tahun 2022 yaitu 21,6%, serta prevalensi stunting di Kabupaten Asmat pada tahun 2022 termasuk kategori signifikansi sangat tinggi yaitu 54,5%. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor risiko kejadian stunting pada balita usia 12-59 bulan di Kabupaten Asmat Tahun 2022. Populasi pada penelitian ini merupakan Balita usia 12-59 Bulan di Kabupaten Asmat. Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh balita yang terpilih sebagai sampel pada SSGI 2022 serta memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, terdapat 347 sampel pada penelitian ini. Menggunakan desain studi potong lintang (*cross-sectional*) serta analisis multivariat model *Cox Regression*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis kelamin (PR 0,714; CI 95%: 0,511 – 0,999) merupakan faktor risiko kejadian stunting pada balita usia 12-59 bulan di Kabupaten Asmat pada Tahun 2022. Penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin laki-laki lebih berisiko 0,714 kali lebih rendah untuk mengalami kejadian stunting, sehingga *stakeholder* terkait seperti Dinas Kesehatan, BKKBN, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Asmat dapat melakukan pemberdayaan kepada Ibu dan kader kesehatan terkait asupan gizi dan pemantauan tumbuh kembang anak menurut jenis kelamin.

Kata Kunci: Stunting, Status Gizi, Kabupaten Asmat, Balita

RISK FACTORS FOR STUNTING IN TODDLERS AGED 12-59 MONTHS IN ASMAT DISTRICT (SSGI DATA ANALYSIS 2022)

Raudina Izzah

Abstract

Stunting is a chronic malnutrition problem, in the long term it tends to have an impact on the decline in the quality of human resources, namely low cognitive abilities and educational performance, loss of productivity, increased risk of chronic diseases related to nutrition in adulthood. The national prevalence of stunting in 2022 was 21.6%, and the prevalence of stunting in Asmat Regency in 2022 was defined in the very high significance category, namely 54.5%. This study was conducted to determine the risk factors for stunting in toddlers aged 12-59 months in Asmat Regency in 2022. The population in this study were toddlers aged 12-59 months in Asmat Regency. The sample in this study was all toddlers selected as samples in SSGI 2022 and met the inclusion and exclusion criteria, there were 347 samples in this study. Using a cross-sectional study design and multivariate analysis of the Cox Regression model. The results of this study indicate that gender (PR 0.714; 95% CI: 0.511 - 0.999) is a risk factor for stunting in toddlers aged 12-59 months in Asmat Regency in 2022. The study shows that male gender is 0.714 times lower risk of experiencing stunting, so that relevant stakeholders such as the Health Office, BKKBN, Women's Empowerment and Child Protection Office of Asmat Regency can empower mothers and health cadres regarding nutritional intake and monitoring child growth and development according to gender.

Keyword: Stunting, Nutritional Status, Asmat Regency, Toddler